

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih dan benar) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel), serta menguji hipotesis tentang pengaruh pengetahuan tentang pengelolaan koperasi dengan kinerja pengurus pada Koperasi Pedagang Pasar (KOPPAS) wilayah Kecamatan Pulogadung Jakarta Timur.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Pedagang Pasar yang ada di wilayah Kecamatan Pulogadung Jakarta Timur. Alasan dipilihnya lokasi tersebut adalah karena koperasi pedagang pasar di wilayah Kecamatan Pulogadung Jakarta Timur terdapat fenomena mengenai masalah yang diteliti oleh peneliti.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama tiga bulan terhitung sejak bulan Maret sampai dengan Mei 2014. Waktu tersebut dipilih didasarkan pertimbangan bahwa pada jangka waktu tersebut merupakan saat yang tepat untuk memfokuskan pada penelitian dan penulisan skripsi.

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>61</sup> Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode survei dengan pendekatan regresi sederhana. Metode survei adalah “penyelidikan yang dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok atau suatu daerah.”<sup>62</sup> Alasan peneliti menggunakan pendekatan regresi sederhana adalah untuk menemukan ada tidaknya pengaruh dan apabila ada, berapa erat pengaruhnya serta berarti atau tidaknya pengaruh tersebut.

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu ingin mengetahui pengaruh antara variabel bebas yaitu Pengetahuan Tentang Pengelolaan Koperasi sebagai variabel yang mempengaruhi dan diberi simbol X. Sedangkan variabel terikat yaitu Kinerja Pengurus yang dipengaruhi dan diberi simbol Y. Dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, digunakan angket kuesioner untuk data Pengetahuan Tentang Pengelolaan Koperasi dan Kinerja Pengurus.

### D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiono, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), p. 2

<sup>62</sup> Mohammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), p. 56

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.”<sup>63</sup>  
 Jumlah populasi yang akan diteliti sebanyak 34 orang pengurus KOPPAS dari total tujuh KOPPAS yang aktif di wilayah Kecamatan Pulogadung Jakarta Timur. Teknik yang digunakan adalah penelitian populasi atau penelitian sensus. Penelitian sensus adalah penelitian dimana seseorang akan meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi terbatas (kurang dari 100 responden) atau dimana subjeknya tidak terlalu banyak.<sup>64</sup>

**Tabel III.1**

**Daftar Pengurus KOPPAS wilayah Kec. Pulogadung Jakarta Timur**

<b>NO</b>	<b>Nama Koperasi</b>	<b>Jumlah Pengurus</b>
1	Koppas Induk Cipinang	9
2	Koppas Pulogadung	4
3	Koppas Ampera Jaya	3
4	Koppas Rawamangun	4
5	Koppas Klender	5
6	Koppas Enjo	4
7	Koppas Sunan Giri	5
	Jumlah	34

Sumber : Data diolah oleh Penulis

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007),p. 7

<sup>64</sup> Suharsini Artikunturo, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),p. 134

## **E. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu Kinerja Pengurus (variabel Y) dan Pengetahuan Tentang Pengelolaan Koperasi (variabel X) dengan instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Kinerja Pengurus**

#### **a. Definisi Konseptual**

Kinerja pengurus koperasi adalah unjuk kerja atau prestasi kerja yang dicapai oleh seorang pengurus koperasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya masing-masing dalam upaya mencapai tujuan koperasi.

#### **b. Definisi Operasional**

Kinerja pengurus terdiri dari indikator (1) kualitas dalam bekerja dengan sub indikatornya kecakapan kerja pengurus, keterampilan pengurus, (2) kuantitas kerja dengan sub indikator jumlah hasil kerja, pencapaian kerja (3) intensitas kehadiran pengurus dengan sub indikator ketepatan waktu (4) prakarsa yang dimiliki pengurus dengan sub indikator memberikan ide-ide dan gagasan (5) perilaku pengurus dengan sub indikator tanggung jawab, pelayanan kepada anggota, upaya peningkatan SHU.

#### **c. Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Pengurus**

Kisi-kisi instrumen kinerja pengurus pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kinerja pengurus yang diujicobakan dan juga kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk

mengukur variabel kinerja pengurus. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir pernyataan. Butir yang dianggap memiliki keabsahan untuk dijadikan alat pengumpul data penelitian.

Kisi-kisi instrumen kinerja pengurus dapat dilihat pada tabel III.2 :

**Tabel III.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Kinerja**

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Uji Coba		Butir Soal Setelah Uji Coba	
			(+)	(-)	(+)	(-)
1	Kualitas kerja	Kecakapan kerja pengurus	1,2,3		1,2,3	
		Keterampilan pengurus	4,6	5	4,6	5
2	Kuantitas kerja	Jumlah hasil kerja	7,8	9,10	7,8,	9,10
		Pencapaian kerja berdasarkan syarat-syarat kesesuaian dan kesiapan	11,13	12	12	11
3	Intesitas kehadiran pengurus	Ketepatan waktu	14,15,16		13,14,15	
4	Prakarsa	Memberikan ide-ide dan gagasan	17,20	18,19	16,19	17,18
5	Perilaku pengurus	Tanggung jawab	21	22,23,24,25	20	21,22, 23,24
		Pelayanan kepada anggota	26,27,28,30	29	25,26, 27,28	
<b>JUMLAH</b>			19	11	18	10

Untuk mengisi kuesioner model skala likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 dengan tingkat jawaban. Berikut tabel skala likert:

**Tabel III.3**

**Daftar Nilai Skala Likert**

No	Kategori Jawaban	Bobot	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju( SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**d. Validasi Instrumen Kinerja**

Proses pengembangan instrumen variabel kinerja dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner dengan model skala likert sebanyak 30 butir pernyataan mengacu pada indikator kinerja seperti terlihat pada tabel III.2.

Tahap berikutnya, konsep instrumen itu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir pernyataan instrumen tersebut telah mengukur dimensi dari kinerja. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan kepada 25 orang pengurus KOPPAS di Wilayah Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur sebagai sampel uji coba.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu menggunakan rumus korelasi *produk moment* berikut:<sup>65</sup>

$$r_{it} = \frac{\sum y \cdot yt}{\sqrt{\{\sum y^2\}\{\sum yt^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{hitung}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$y_i$  = Deviasi skor dari  $Y_i$

$y_t$  = Deviasi skor dari  $Y_t$

Responden uji coba instrumen adalah 25 orang pengurus KOPPAS, maka diperoleh kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,396$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop.

Setelah dilakukan ujicoba ternyata terdapat 2 pernyataan yang drop dan 28 pernyataan valid. Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. “Rumus *Alpha Cronbach*

---

<sup>65</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hal.70

digunakan apabila skor butirnya bukan 1 dan 0 tetapi bertingkat yaitu dari 0 atau 1 sampai dengan 3 atau 5<sup>66</sup>. Dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = Rehabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir

$\sum S_i^2$  = Jumlah varians butir

$S_t^2$  = Jumlah varians total

Rumus untuk varians total dan varians item:

$$s_i^2 = \frac{\sum x_i^2}{n} - \frac{(\sum x_i)^2}{n^2} \quad s_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = Koefisien reliabilitas tes

$k$  = Cacah butir

$S_i^2$  = Varians Skor Butir

$S_t^2$  = Varians Skor Total

$\sum s_i^2$  = jumlah keseluruhan varians butir

Dari perhitungan diperoleh hasil dari  $S_i^2 = 1,13$   $S_t^2 = 390,36$  dan  $r_{ii} = 0,942$ . Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tesnya termasuk dalam kategori (0,800-1,000), maka instrumen ini memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 28 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kinerja.

---

<sup>66</sup> *Ibid*, p.173

## **2. Pengetahuan Tentang Pengelolaan Koperasi**

### **a) Definisi Konseptual**

Pengetahuan tentang pengelolaan koperasi merupakan segala sesuatu yang diketahui oleh pengurus koperasi berkaitan dengan tugasnya sebagai pengelola koperasi mencakup kemampuan ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi dalam menjalankan kegiatan koperasi dimana kemampuan-kemampuan tersebut dapat mempengaruhi kinerjanya.

### **b) Definisi Operasional**

Pengetahuan tentang pengelolaan koperasi merupakan pengetahuan pengurus tentang pengelolaan koperasinya yang diindikasikan oleh: kemampuan ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Ini dapat diukur melalui kuesioner yang mencerminkan indikator pengetahuan tentang pengelolaan koperasi yaitu : (1) Hakikat Koperasi Indonesia, (2) Keanggotan koperasi (3) Dasar-dasar manajemen koperasi, (4) Kerja sama dan komunikasi pada koperasi (5) Pemasaran pada koperasi, (6) Pengelolaan keuangan.

### **c. Kisi-Kisi Instrumen Pengetahuan Tentang Pengelolaan Koperasi**

Kisi-kisi instrumen pengetahuan tentang pengelolaan koperasi pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan tentang pengelolaan koperasi yang diujicobakan dan juga kisi-kisi



Untuk mengetahui pengetahuan tentang pengelolaan koperasi pengukurannya dilakukan dengan soal tes pilihan ganda. Nilai atau skor yang diperoleh dengan menggunakan skor satu untuk jawaban benar dan skor nol untuk jawaban salah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel III.5 berikut:

**Tabel III.5**  
**Skala Penilaian Pengetahuan Tentang Pengelolaan Koperasi**

<b>Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Benar	1
Salah	0

**c. Validasi Instrumen Pengetahuan Pengurus Tentang Pengelolaan Koperasi**

Proses pengembangan instrumen pengetahuan tentang pengelolaan koperasi dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk soal tes pilihan ganda sebanyak 27 butir pertanyaan yang mengacu pada indikator pengetahuan tentang pengelolaan koperasi tersebut. Tahap berikutnya konsep instrumen ini dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh suatu instrumen atau tes mampu mengukur penguasaan terhadap seperangkat materi yang telah ditetapkan hendak diukur, setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diujicobakan kepada sampel uji coba di KOPPAS Wilayah Kecamatan Jatinegara.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor

butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu menggunakan rumus :

$$r_{pbis} = \frac{Mp - Mt}{\sqrt{St}} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

- $r_{pbis}$  = Koefisien korelasi poin biserial
- $Mp$  = Mean skor dari subjek-subjek yang menjawab betul
- $Mt$  = Mean skor total (skor rata-rata dari seluruh pengikut tes)
- $St$  = Standar deviasi skor total
- $p$  = Proporsi subjek yang menjawab betul item tersebut
- $q$  = 1-p

Responden uji coba instrumen adalah 25 orang pengurus, Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,396$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop.

Setelah dilakukan uji coba terdapat 3 pertanyaan yang drop dan 24 pertanyaan yang valid. Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni KR-20 (*Kuder Ricardson*):

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum pq}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = Rehabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir

$p$  = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

$q$  = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

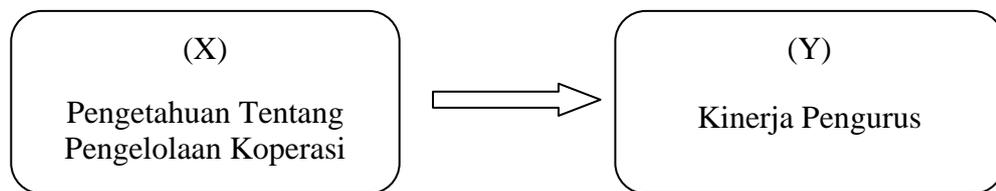
$S_t^2$  = Jumlah varians total

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil  $S_t^2 = 33,48$  dan  $r_{ii} = 0,911$ . Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tesnya termasuk dalam kategori (0,800-1,000) maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 30 butir pertanyaan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur pengetahuan tentang pengelolaan koperasi.

#### **F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel**

Variabel penelitian terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (pengetahuan tentang pengelolaan koperasi) yang digambarkan dengan simbol X, dan variabel terikat (kinerja pengurus) yang digambarkan dengan simbol Y.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, maka konstelasi hubungan antara variabel X dan Y adalah sebagai berikut:



X : variabel bebas (Pengetahuan Tentang Pengelolaan Koperasi)

Y : variabel terikat (Kinerja Pengurus)

→ : menunjukkan arah pengaruh

### G. Teknik Analisis Data

Dengan menganalisis data, dilakukan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Dari persamaan regresi yang didapat, dilakukan pengujian atas regresi tersebut, agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data, diantaranya adalah sebagai berikut:

#### 1. Mencari Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi linier sederhana, yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kedua variabel penelitian. Rumus persamaan regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$\hat{Y} = a + \beta x$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = variabel tidak bebas

X = variabel bebas

a = nilai *intercept* (konstanta)

b = koefisien arah regresi

Menghitung nilai a dan b dapat dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y (\sum X^2) - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\sum X$  = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$  = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum X^2$  = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$  = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

$\sum XY$  = Jumlah hasil skor X dan Y yang berpasangan

$n$  = Jumlah sampel

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak.

Hipotesis statistik:

$H_0$  : Regresi Y atas X berdistribusi normal.

$H_1$  : Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji normalitas galat taksiran X dan Y dengan uji liliefors, pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05.

Kriteria pengujian :

Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

### b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel X dengan Y.

Hipotesis statistik:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y > \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian linieritas regresi adalah :

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka persamaan regresi linier.

Untuk mengetahui keberartian dan kelinieran regresi digunakan tabel anava seperti pada tabel berikut ini :

**Tabel III.4**

**Tabel Analisis Varians**

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat	Rata-rata Jumlah Kuadrat	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Total	N	$\sum Y^2$	$\frac{\sum Y^2}{N}$	-	$F_0 > F_t$
Regresi (a)	1	$(\sum Y)^2$	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Maka regresi berarti
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \sum xy$	$\frac{b \cdot \sum xy}{1}$		
Residu	n - 2	JK (S)	$\frac{JK(S)}{n - 2}$		
Tuna cocok	k-2	JK (TC)	$\frac{JK(TC)}{k - 2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	$F_0 < F_t$ maka regresi linear
Galat	n - k	JK (G)	$\frac{JK(G)}{n - k}$		

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak.

Hipotesis statistik:

$H_0 : \rho \leq 0$  (koefisien regresi tidak berarti)

$H_1 : \rho > 0$  (koefisien arah regresi berarti)

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah terima  $H_1$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka regresi berarti (signifikan).

#### b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian dan besar kecilnya hubungan tersebut. Mencari koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dilakukan dengan menggunakan statistik korelasi product momen dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Tingkat keterkaitan hubungan atau koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y.

X = Besarnya Pengetahuan tentang pengelolaan koperasi

Y = Besarnya Kinerja pengurus

n = Jumlah sampel yang diambil.

**Tabel III.5**

**Tabel Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

**c. Perhitungan Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)**

Pengujian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah antara variabel X dengan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan atau tidak. Untuk itu digunakan rumus statistik t (uji-t) dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi product moment

n = Banyaknya sampel atau data

Untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut maka terlebih dahulu dicari harga t pada tabel dengan melihat derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n-2$  dan taraf signifikan satu arah yang sudah ditentukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% (resiko kesalahan yang secara statistik dinyatakan dengan  $\alpha = 0,05$ ).

Hipotesis statistik :

$H_0$  :  $\rho \leq 0$  (tidak ada hubungan yang signifikan)

$H_1$  :  $\rho > 0$  (ada hubungan yang signifikan)

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka koefisien korelasi berarti (signifikan).

#### **d. Koefisien Determinasi**

Untuk mengetahui seberapa besar persentase variasi variabel terikat (Y) disebabkan oleh variabel bebas (X), digunakan uji koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi.

$r$  = Koefisien Korelasi Product Momen.